

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diprediksi melanjutkan pelemahan pada perdagangan hari ini. Indeks kemungkinan bergerak pada kisaran 5.145-5.200.

Pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin, IHSG ditutup terkoreksi 28,73 poin (0,55%) menjadi 5.187,93. Aksi ambil untung investor sebagai faktor pemicu pelemahan tersebut. Investor asing mencatatkan penjualan bersih (*net selling*) saham Rp 67,9 miliar.

Analisis Reliance Securities Lanjar Nafi mengatakan, ekspektasi pelemahan didukung hasil analisa teknikal setelah IHSG *break out support* MA7 dengan indikasi melanjutkan pelemahan menuju level *support* MA25. Indikator Stochastic menunjukkan IHSG bergerak terkonsolidasi dengan momentum RSI. "Sedangkan CCI *break out* pada MA14 dengan potensi *bearish*," ujarnya di Jakarta, Senin (12/1).

Pergerakan indeks juga akan dipengaruhi sentimen dari pasar global, seperti rilis data neraca perdagangan Tiongkok, tingkat inflasi Yunani, dan data suplai uang di Jepang.

Sementara itu, Kepala Riset Woori Korindo Securities Reza Priyambada mengatakan, pelaku pasar kemungkinan mulai memanfaatkan penurunan indeks kemarin untuk membeli beberapa saham. Pergerakan indeks juga akan dipengaruhi berita hasil pemilu Yunani, penurunan harga minyak dunia, serta masih rendahnya inflasi.

"Kami memperkirakan indeks bergerak pada kisaran *support* 5.175-5.180 dan *resistance* 5.195-5.225. Secara teknikal, indeks membentuk pola *inverted hammer* bertahan di atas area *middle bollinger band* (MBB)," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Indikator MACD menunjukkan IHSG gagal bertahan dan cenderung membentuk pola *golden cross* dengan histogram positif mendarat. RSI, Stochastic, dan William's %R gagal mempertahankan penguatan dan cenderung bergerak turun. (*rid*)

## SAHAM PILIHAN

### SCMA

Saham PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) direkomendasikan beli, jika harganya bertahan di atas Rp 3.280. Terbukanya peluang kenaikan harga setelah SCMA membentuk pola pergerakan *bullish harami* di atas *lower Bollinger band* (LBB). Stochastic bergerak naik diikuti peningkatan RSI.

### MPPA

Saham PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) direkomendasikan beli, apabila harganya bertahan di atas Rp 2.990. Terbukanya peluang kenaikan harga setelah saham peritel ini membentuk pola pergerakan *morning star* mendekati MBB, terapainya target *resistance* Rp 3.000, dan MFI bergerak naik diiringi peningkatan momentum.

### BJTM

Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) direkomendasikan jual, apabila gagal mempertahankan level Rp 500. Terbukanya peluang pelemahan setelah BJTM membentuk pola *shooting star* melampaui *upper Bollinger band* (UBB). Mass index bergerak naik, meski stochastic bergerak turun.

sesuai Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 ("Peraturan IV.B.1"), PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT selaku Manajer Investasi REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK ("Manajer Investasi") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran dan likuidasi REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK adalah Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dituangkan dalam Akta Nomor 10 tanggal 3 Juli 1996 dan Perubahan terhadap Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana DANAREKSA ANGGREK Nomor 30 tanggal 23 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan ABN AMRO BANK sebagai Bank Kustodian. Berdasarkan Akta Perubahan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana DANAREKSA ANGGREK, Nomor 19 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penggantian bank kustodian dari ABN AMRO Bank kepada Citibank, N.A. Cabang Indonesia dan telah mengalami beberapa perubahan yang dituangkan dalam Akta Addendum Kontrak Investasi Kolektif Nomor 2 tanggal 9 Juli 2012 dibuat dihadapan Sri Hastuti, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian dilakukan perubahan sesuai dengan Akta Nomor 15 tanggal 20 Maret 2013 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Kontrak"), antara Manajer Investasi dan Citibank, N.A. selaku Bank Kustodian ("Bank Kustodian").
2. Alasan pembubaran dan likuidasi REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK dikarenakan sesuai ketentuan butir 37 huruf c Peraturan BAPEPAM dan LK No.IV.B.1
3. Pada tanggal yang sama dengan pengumuman ini, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran dan likuidasi REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat Direksi PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT No. S-23/004/DIR-PM/DM
4. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani akta pembubaran dan likuidasi REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 13 Januari 2015

Manajer Investasi selaku Likuidator  
REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK  
PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT



## PANGGILAN / UNDANGAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB")

Direksi PT Indosat Tbk ("Perseroan") dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri RUPSLB Perseroan, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/ tanggal : Rabu, 28 Januari 2015  
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Auditorium lantai 4, Gedung Indosat  
Jl. Medan Merdeka Barat No.21  
Jakarta 10110

Dengan agenda sebagai berikut:

Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direktur Independen Perseroan  
Catatan:

1. Panggilan ini berlaku sebagai undangan resmi kepada pemegang saham Perseroan. Perseroan tidak mengirimkan undangan secara terpisah kepada pemegang saham.
2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 16.00 WIB.
3. Registrasi akan dibuka mulai pukul 09.00 WIB pada tanggal 28 Januari 2015 dan ditutup pukul 09.45 WIB. Bila diperlukan, Perseroan dapat memperpanjang waktu registrasi sampai dengan sesaat sebelum dimulainya RUPSLB.
4. Para pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa surat kuasa, dengan ketentuan para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan tidak diperkenankan bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam RUPSLB dan dalam pemungutan suara dalam RUPSLB, suara yang dikeluarkan oleh mereka sebagai kuasa dianggap batal dan tidak sah.
5. Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri RUPSLB diminta untuk membawa dan menyerahkan foto copy KTP atau foto copy tanda pengenal diri lainnya pada saat registrasi. Bagi pemegang saham dalam Penitipan Kolektif PT KSEI diharapkan membawa Konfirmasi Tertulis untuk RUPSLB (KTUR), yang dapat diperoleh melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
6. Formulir surat kuasa dapat diperoleh di Kantor Perseroan melalui Grup Investor Relations & Corporate Secretary, Gedung Indosat, lantai 2 Podium Depan, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110 pada hari dan jam kerja sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal 23 Januari 2015 pukul 16.00 WIB. Bahan RUPSLB dapat diperoleh di Kantor Perseroan melalui Grup Investor Relations & Corporate Secretary, Gedung Indosat, lantai 2 Podium Depan, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110 pada hari dan jam kerja sejak tanggal pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPSLB.
7. Surat Kuasa diharapkan sudah diterima oleh Direksi Perseroan melalui Grup Investor Relations & Corporate Secretary, selambat-lambatnya tanggal 27 Januari 2015 pukul 16.00 WIB.
8. Dengan memperhatikan catatan-catatan di atas, para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang bermaksud hadir, dimohon dengan hormat agar memberitahukan Perseroan pada hari dan jam kerja melalui:

Nomor telepon : +6221 3044 2406 atau +6221 3044 2404  
Nomor fax : +6221 3000 3757

9. Untuk tertibnya RUPSLB, para pemegang saham atau kuasanya yang sah diminta dengan hormat sudah berada di tempat RUPSLB 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPSLB dimulai.

Jakarta, 13 Januari 2015

PT INDOSAT Tbk  
Direksi